

JURNAL

SOSIAL EKONOMI

KELAUTAN DAN PERIKANAN



J. Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan	Vol. 6	No. 2	Hal. 115-247	Jakarta Tahun 2011	ISSN 2088-8449
---	--------	-------	--------------	-----------------------	-------------------

Terakreditasi B Nomor 335/AU1/P2MBI/04/2011

Diterbitkan bersama :



Balai Besar Penelitian Sosial Ekonomi
Kelautan dan Perikanan



Jaringan Riset Sosial Ekonomi
Kelautan dan Perikanan

JURNAL SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN

Volume 6 Nomor 2, Desember 2011

Penanggung Jawab :

Kepala Balai Besar Penelitian Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan

Dewan Redaksi :

Dr. Sonny Koeshendrajana (*Ekonomi Sumberdaya Kelautan dan Perikanan*)

Dr. I. Wayan Rusastra (*Analisis Kebijakan dan Agribisnis*)

Dr. Luky Adrianto (*Kebijakan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan*)

Dr. Arif Satria (*Ekologi Politik*)

Ir. Zahri Nasution, M.Si (*Sosiologi Perikanan*)

Mitra Bestari :

Prof. James Fox

Prof. Dr. Ir. Pantjar Simatupang, M.S.

Prof. Dra. Indah Susilowati, M.Sc, Ph.D

Prof. Dr. Ir. H. Tridoyo Kusumastanto, M.S.

Redaksi Pelaksana :

Dr. Hendra Yusran Siry

Yayan Hikmayani, M.Si

Tjahjo Tri Hartanto, M.Si

Tenny Apriliani, M.Si

Desain dan Tata Letak :

Ilham Ferbiansyah

Alamat Redaksi :

Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan

Jl. KS. Tubun Petamburan VI - Jakarta 10260

Telp. (021) 53650162

Faks.(021) 53650159

Email: pt_bosek@yahoo.co.id

Jurnal ini merupakan perubahan dari Jurnal Kebijakan dan Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan dengan mengalami perubahan cover dan judul

Terakreditasi B Nomor: 335/AU1/P2MBI/04/2011

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmatNya telah diselesaikan Jurnal Kebijakan dan Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan Volume. 6 No. 2 Tahun 2011 yang berganti nama menjadi Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan dengan tampilan dan tata letak baru.

Jurnal Kebijakan dan Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan sesuai dengan Keputusan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia No. 482/D/2011 tanggal 12 April 2011, telah mendapat Akreditasi B.

Guna peningkatan nilai akreditasi di masa mendatang maka Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan Vol. 6 No. 2 Tahun 2011 telah mengalami perbaikan-perbaikan sesuai dengan saran dan petunjuk dari Tim Akreditasi Jurnal PDII LIPI.

Pada edisi kali ini, ditampilkan sembilan tulisan yang meliputi; (i) Identifikasi Permasalahan dan Peluang Perbaikan Pengembangan Kawasan Minapolitan di Kabupaten Gowa; (ii) Transformasi Pengelolaan Perairan Umum Daratan di Kabupaten Ogan Komering Ilir; (iii) Kinerja Produktivitas dan Faktor yang Berpengaruh Terhadap *Total Factor Productivity* (TFP) Tambak Udang Indonesia; (iv) Analisis Dampak Subsidi Input Terhadap Efisiensi Ekonomi Usaha Budidaya Ikan Kerapu di Kabupaten Pesawaran, Lampung; (v) Analisis Permintaan Ikan di Indonesia: Pendekatan Model *Quadratic Almost Ideal Demand System* (QUAIDS); (vi) Dinamika Usaha, Pendapatan dan Pola Pengeluaran Konsumsi Petambak Garam di Desa Pinggirpapas, Kecamatan Kalianget, Kabupaten Sumenep; (vii) Analisis Ekonomi Usaha Rumah Tangga Nelayan Pelagis Kecil di Kelurahan Aek Habil, Sibolga, Sumatera Utara; (viii) Analisis Pendapatan Usaha Tangkap Nelayan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya di Wilayah Pesisir Pantai Sulawesi Selatan.

Dengan diterbitkannya jurnal ini, diharapkan dapat memberikan informasi yang ada kepada masyarakat dan menambah wawasan ilmu pengetahuan di bidang sosial ekonomi kelautan dan perikanan. Saran dan masukan dari pembaca sangat diharapkan guna kesempurnaan penerbitan jurnal di masa mendatang.

JURNAL SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN
Volume 6 Nomor 2, Tahun 2011

DAFTAR ISI	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
Identifikasi Permasalahan dan Peluang Perbaikan Pengembangan Kawasan Minapolitan di Kabupaten Gowa <i>Oleh : Tenny Apriliani, Tikkyrino Kurniawan dan Hikmah</i>	115 - 130
Transformasi Pengelolaan Perairan Umum Daratan di Kabupaten Ogan Komerling Ilir <i>Oleh : Radityo Pramoda dan Zahri Nasution</i>	131 - 147
Kinerja Produktivitas Dan Faktor Yang Berpengaruh Terhadap <i>Total Factor Productivity</i> (TFP) Tambak Udang Indonesia <i>Oleh : Ono Juarno, Rina Oktaviani, Akhmad Fauzi dan Nunung Nuryartono</i>	149 - 168
Analisis Dampak Subsidi Input Terhadap Efisiensi Ekonomi Usaha Budidaya Ikan Kerapu di Kabupaten Pesawaran, Lampung <i>Oleh : Tajerin, Muhajir dan Estu Sri Luhur</i>	171 - 189
Analisis Permintaan Ikan di Indonesia: Pendekatan Model <i>Quadratic Almost Ideal Demand System</i> (QUAIDS) <i>Oleh : Fitria Virgantari, Arief Daryanto, Harianto dan Sri Utami Kuntjoro</i>	191- 203
Dinamika Usaha, Pendapatan dan Pola Pengeluaran Konsumsi Petambak Garam di Desa Pinggirpapas, Kecamatan Kalianget, Kabupaten Sumenep <i>Oleh : Ahmad Azizi, Manadiyanto dan Sonny Koeshendrajana</i>	205 - 219
Analisis Ekonomi Usaha Rumah Tangga Nelayan Pelagis Kecil di Kelurahan Aek Habil, Sibolga, Sumatera Utara <i>Oleh : Subhechanis Saptanto, Manadiyanto dan Rizki Aprilian Wijaya</i>	221- 234

Analisis Pendapatan Usaha Tangkap Nelayan dan Faktor-Faktor yang
Mempengaruhinya di Wilayah Pesisir Pantai Sulawesi Selatan

Oleh : *Abdul Rahim* 235 - 247

INDEKS ABSTRAK JURNAL SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN
(ABSTRACT INDEX OF JOURNAL SOCIO-ECONOMICS MARINE AND FISHERIES)

ISSN 2088-8449

Vol. 6 No. 2, 2011

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh diperbanyak tanpa ijin dan biaya

UDC 330.835

Identifikasi Permasalahan dan Peluang Perbaikan Pengembangan Kawasan Minapolitan di Kabupaten Gowa

Tenny Apriliani, Tikkyrino Kurniawan dan Hikmah

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) telah menetapkan kebijakan pengembangan kawasan minapolitan di perdesaan. Minapolitan menjadi relevan dengan wilayah pengembangan perdesaan karena pada umumnya sektor perikanan dan pemanfaatan sumberdaya perikanan merupakan mata pencaharian utama dari sebagian besar masyarakat. Penerapan kebijakan ini menghadapi berbagai hambatan dan tantangan dalam pengembangannya. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi serta peluang perbaikan pengembangan kawasan minapolitan di Kabupaten Gowa. Penelitian dilakukan pada bulan Agustus dan Oktober Tahun 2010. Jenis data yang digunakan berupa data primer dan sekunder. Data yang dikumpulkan diolah dan dianalisa secara deskriptif. Beberapa permasalahan utama yang dihadapi dalam pengembangan minapolitan adalah terkait dengan aspek infrastruktur dan pemasaran. Permasalahan tersebut perlu segera ditindaklanjuti diantaranya berupa perbaikan dan pengadaan infrastruktur seperti irigasi dan jalan serta peran aktif dari pemerintah baik pusat maupun daerah untuk memberikan informasi pasar kepada pembudidaya.

Kata Kunci: minapolitan, pembangunan wilayah, perdesaan, Gowa.

<p>INDEKS ABSTRAK JURNAL SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN (<i>ABSTRACT INDEX OF JOURNAL SOCIO-ECONOMICS MARINE AND FISHERIES</i>)</p>
--

ISSN 2088-8449

Vol. 6 No. 2, 2011

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh diperbanyak tanpa ijin dan biaya

UDC 658:639.3

Transformasi Pengelolaan Perairan Umum Daratan di Kabupaten Ogan Komering Ilir

Radityo Pramoda dan Zahri Nasution

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi dan antisipasi dampak ketentuan baru Peraturan Daerah (PERDA) Ogan Komering Ilir (OKI) No. 9/2008 tentang Pengelolaan Lebak, Lebung, dan Sungai di Kabupaten Ogan Komering Ilir, yang menjadi otonomi desa. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif eksploratif melalui pendekatan historis kasuistik yang didukung data primer dan sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi pengelolaan perairan umum daratan dengan berlakunya Perda OKI No. 9/2008 memberikan akses yang lebih besar kepada masyarakat untuk memanfaatkan sumber daya ikan. Kewenangan yang dimiliki desa menjadi lebih luas dalam mengatur lebak lebung dan sungai. Kurang optimalnya implementasi Perda OKI No. 9/2008 dikarenakan aparatur dan masyarakat Desa Berkat belum siap mengadopsi perubahan nilai serta norma baru. Implikasi kebijakan penelitian ini adalah perlunya meningkatkan kompetensi aparatur desa melalui pelatihan/pendidikan; memberikan sosialisasi secara komprehensif kepada masyarakat; melakukan kontrol dan pendampingan yang konsisten, serta menciptakan komunikasi hukum yang baik dalam menerapkan peraturan baru.

Kata Kunci: transformasi, pengelolaan, perairan umum daratan, lebak, lebung, sungai

INDEKS ABSTRAK JURNAL SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN
(ABSTRACT INDEX OF JOURNAL SOCIO-ECONOMICS MARINE AND FISHERIES)

ISSN 2088-8449

Vol. 6 No. 2, 2011

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh diperbanyak tanpa ijin dan biaya

UDC 338.011: 639, 517

Kinerja Produktivitas dan Faktor yang Berpengaruh Terhadap *Total Factor Productivity* (TFP) Tambak Udang Indonesia

Ono Juarno, Rina Oktaviani, Akhmad Fauzi dan Nunung Nuryartono

Kuantitas produksi udang tambak Indonesia meningkat signifikan dalam dua dekade terakhir, dari 97,2 ribu ton tahun 1989 menjadi 352 ribu ton tahun 2010, dengan puncaknya 409 ribu ton pada tahun 2008. Studi ini bertujuan untuk menganalisis kinerja produktivitas tambak udang dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi TFP menggunakan pendekatan angka *Indeks Tornqvist Theil*. Hasil studi menunjukkan bahwa pertumbuhan udang tambak Indonesia periode 1989-2008 lebih karena pertumbuhan input/faktor produksi bukan karena pertumbuhan TFP. TFP berfluktuasi disebabkan belum berhasil diatasinya permasalahan penyakit. Hasil konfirmasi pada tingkat lapang menggunakan data primer dari 163 petak tambak menunjukkan bahwa serangan penyakit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap TFP. Intensifikasi, benur bersertifikat, dan lamanya pendidikan berkorelasi positif, akan tetapi kondisi riil Indonesia berbeda yaitu mayoritas tambak dikelola secara non intensif. Studi ini juga menunjukkan bahwa luas pengusahaan dan sistem kerjasama antara pembudidaya dengan lembaga pemasaran lainnya berpengaruh negatif terhadap TFP. Terkait dengan hal itu, pemerintah perlu memprioritaskan meningkatkan produktivitas dengan mengatasi serangan penyakit melalui penambahan anggaran riset bidang penyakit, penyediaan benur bermutu, peningkatan sumber daya manusia (SDM). Selain itu, diperlukan regulasi dalam hal pengaturan pola tanam dengan penggantian species yang dapat memutus rantai penyakit. Disamping itu, direkomendasikan agar mengurangi padat penebaran.

Kata Kunci : produktivitas, TFP, Udang tambak, Indonesia

INDEKS ABSTRAK JURNAL SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN
(ABSTRACT INDEX OF JOURNAL SOCIO-ECONOMICS MARINE AND FISHERIES)

ISSN 2088-8449

Vol. 6 No. 2, 2011

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh diperbanyak tanpa ijin dan biaya

UDC 338:639.2.22(910.218)

Analisis Dampak Subsidi Input Terhadap Efisiensi Ekonomi Usaha Budidaya Ikan Kerapu di Kabupaten Pesawaran, Lampung

Tajerin, Muhajir dan Estu Sri Luhur

Tulisan ini bertujuan untuk menganalisis perkiraan dampak subsidi *input* terhadap efisiensi ekonomi budidaya ikan kerapu dalam keramba jaring apung dan menentukan pilihan subsidi *input* yang optimal bagi keberlanjutan usaha. Penelitian dilakukan di Perairan Ringgung Kabupaten Pesawaran, Lampung pada bulan September - Desember 2010. Contoh responden dipilih secara sengaja menggunakan metoda sensus. Data yang digunakan adalah data primer dan dianalisis dengan menggunakan pendekatan fungsi biaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pangsa faktor usaha (sebagai proksi efisiensi ekonomi) budidaya ikan kerapu memiliki respons positif yang nyata terhadap perubahan harga benih, harga pelet ikan, harga pakan rucah ikan dan harga keramba jaring apung; dan memiliki respons negatif yang nyata terhadap perubahan upah tenaga kerja. Pemberian subsidi *input* berdampak positif terhadap pangsa faktor usaha budidaya ikan kerapu. Di samping itu, pilihan subsidi *input* yang optimal untuk meningkatkan pangsa faktor usaha adalah subsidi *input* benih dan pakan rucah ikan masing-masing sebesar 10% disertai subsidi bahan bakar minyak sebesar 30%. Berdasarkan temuan tersebut dan demi menjaga manfaat subsidi *input* bagi pengembangan usaha budidaya ikan kerapu di lokasi penelitian, pemerintah perlu menentukan formulasi dan mekanisme yang tepat pemberian subsidi *input* untuk usaha budidaya ikan kerapu. Pada satu sisi memperhatikan pentingnya efisiensi ekonomi (pangsa faktor) sebagai salah satu indikator keberlanjutan usaha, namun di sisi lain tidak menimbulkan semakin besarnya pengangguran.

Kata Kunci: Subsidi input, budidaya ikan Kerapu, fungsi biaya, keberlanjutan usaha.

INDEKS ABSTRAK JURNAL SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN
(ABSTRACT INDEX OF JOURNAL SOCIO-ECONOMICS MARINE AND FISHERIES)

ISSN 2088-8449

Vol. 6 No. 2, 2011

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh diperbanyak tanpa ijin dan biaya

UDC 639:331(910)

Analisis Permintaan Ikan di Indonesia:

Pendekatan Model *Quadratic Almost Ideal Demand System* (QUAIDS)

Fitria Virgantari, Arief Daryanto, Harianto dan Sri Utami Kuntjoro

Tulisan ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan produk ikan penduduk Indonesia dan menduga elastisitas harga dan pendapatan beberapa kelompok ikan menurut kelompok pendapatan. Data yang digunakan adalah data SUSENAS 2008 modul konsumsi rumahtangga yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik. Metode *multistage budgeting approach* dengan pendekatan model *Quadratic Almost Ideal Demand (QUAIDS) System* digunakan dalam penelitian ini. Hasil analisis menunjukkan bahwa pendugaan permintaan dengan model QUAIDS memberikan hasil cukup baik. Nilai dugaan koefisien sistem permintaan ikan menunjukkan bahwa semua peubah berpengaruh signifikan terhadap fungsi permintaan kelompok ikan dengan nilai koefisien determinasi sistem 67,3%. Dugaan koefisien peubah wilayah perkotaan-perdesaan, peubah jumlah anggota rumah tangga, serta peubah dummy wilayah kepulauan semua bertanda positif. Nilai elastisitas pengeluaran ikan terhadap total pengeluaran pangan untuk semua kelompok pendapatan lebih besar dari satu (elastis) dengan kisaran 1,7 sampai 3,9; nilainya semakin kecil dengan semakin meningkatnya pendapatan. Elastisitas pengeluaran kelompok ikan terhadap total pengeluaran ikan semua juga bertanda positif dengan nilai berkisar dari 1,1 sampai 2,9. Hal ini menunjukkan bahwa keempat kelompok ikan yang dianalisis merupakan barang normal. Bila pengeluaran rumahtangga untuk seluruh ikan naik 1%, maka permintaan terhadap kelompok ikan yang dimaksud akan naik sebesar hampir 3%. Elastisitas harga kelompok ikan segar dan ikan awetan pada semua kelompok pendapatan bertanda negatif dengan nilai berkisar dari -0,4 sampai -0,8; sedangkan elastisitas harga untuk udang/hewan air lain (bukan ikan) yang diawetkan adalah -1.

Kata Kunci: permintaan ikan, model QUAIDS, elastisitas pendapatan, elastisitas harga

INDEKS ABSTRAK JURNAL SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN
(ABSTRACT INDEX OF JOURNAL SOCIO-ECONOMICS MARINE AND FISHERIES)

ISSN 2088-8449

Vol. 6 No. 2, 2011

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh diperbanyak tanpa ijin dan biaya

UDC 330.3

Dinamika Usaha, Pendapatan dan Pola Pengeluaran Konsumsi Petambak Garam di Desa Pinggirpapas, Kecamatan Kalianget, Kabupaten Sumenep

Ahmad Azizi, Manadiyanto dan Sonny Koeshendrajana

Usaha garam berperan penting dalam pendapatan rumah tangga. Usaha garam tersebut mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, berakibat terhadap pendapatan dan pengeluaran rumah tangga. Penelitian ini bertujuan mengkaji karakteristik sosial ekonomi dan dinamika usaha tambak garam, tingkat pendapatan dan pengeluaran dari berbagai sumber mata pencaharian. Metode survey digunakan dalam penelitian ini. Sebanyak 32 sampel responden diambil secara acak dan dimonitor secara periodik. Data primer dan sekunder digunakan dalam penelitian ini. Data yang dikumpulkan meliputi karakteristik responden, tingkat pendapatan dan pola pengeluaran rumah tangga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 46,87% responden usaha petambak garam berpendidikan setingkat SLTP dengan kisaran pengalaman usaha 10 sampai 20 tahun. Tanggungan keluarga petambak garam berkisar antara 3- 6 orang. Kepemilikan lahan tambak garam 70,60% milik sendiri dan sisanya sebagai penggarap. Pendapatan petambak garam pada tahun 2007 adalah Rp. 31.900.000 dan pendapatan pada tahun 2008 mengalami kenaikan menjadi Rp. 46.700.000, sedangkan tingkat pendapatan pada tahun 2009 petambak garam mengalami penurunan sekitar Rp.5.950.000 sehingga menjadi sebesar Rp. 40.750.000. Sumber pendapatan petambak garam yang hanya mengandalkan dari usaha garam, 53,13% petambak garam yang sumber pendapatannya dari garam dan perikanan adalah 28,12%, sedangkan petambak garam yang mata pencahariannya lebih dari dua adalah hanya 12,50%. Pengeluaran untuk konsumsi rumah tangga pada tahun 2008 adalah sebesar Rp.15.444.000/tahun sedangkan pada tahun 2009 mengalami kenaikan menjadi Rp. 19.624.000.

Kata Kunci: dinamika, usaha, pendapatan, pengeluaran, tambak garam

INDEKS ABSTRAK JURNAL SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN
(ABSTRACT INDEX OF JOURNAL SOCIO-ECONOMICS MARINE AND FISHERIES)

ISSN 2088-8449

Vol. 6 No. 2, 2011

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh diperbanyak tanpa ijin dan biaya

UDC 64:03:639

Analisis Ekonomi Usaha Rumah Tangga Nelayan Pelagis Kecil di Kelurahan Aek Habil, Sibolga,
Sumatera Utara

Subhechanis Saptanto, Manadiyanto dan Rizki Aprilian Wijaya

Kota Sibolga merupakan salah satu wilayah penghasil ikan pelagis kecil di Indonesia. Salah satu desa perikanan di wilayah Sibolga adalah Kelurahan Aek Habil di Kecamatan Sibolga Selatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji usaha penangkapan ikan pelagis kecil di Kelurahan Aek Habil. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari hasil wawancara dengan responden pada bulan April 2010. Data sekunder berasal dari dinas perikanan dan kelautan dan berbagai literatur yang mendukung penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode survey sedangkan metode analisis yang digunakan adalah metode statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa RC ratio pada saat musim puncak adalah sebesar 2,23 dan pada saat musim paceklik adalah sebesar 1,01. Pendapatan kepala keluarga pemilik, nahkoda dan ABK yang berasal dari perikanan secara harian masing-masing sebesar Rp 113.278,- ; 57.011,- dan 45.773,-. Dari sisi konsumsi pada umumnya konsumsi untuk pangan lebih tinggi dibandingkan dengan konsumsi non pangannya.

Kata Kunci: Pelagis kecil, Sibolga, pancing ulur, ekonomi rumah tangga

INDEKS ABSTRAK JURNAL SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN
(ABSTRACT INDEX OF JOURNAL SOCIO-ECONOMICS MARINE AND FISHERIES)

ISSN 2088-8449

Vol. 6 No. 2, 2011

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh diperbanyak tanpa ijin dan biaya

UDC 639.257:64.3 (910.31)

Analisis Pendapatan Usaha Tangkap Nelayan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya di Wilayah Pesisir Pantai Sulawesi Selatan

Abdul Rahim

Penelitian yang dilakukan di wilayah pesisir pantai Sulawesi Selatan bertujuan untuk menghitung besarnya perbedaan pendapatan usaha tangkap nelayan dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhinya. Metode yang digunakan adalah deskriptif dan eksplanatori. Berdasarkan dimensi waktu digunakan data *cross-section* yang bersumber pada data primer. Responden nelayan diambil secara *stratified sampling* sedangkan kabupaten secara *purposive sampling*. Hasil penelitian menemukan bahwa pendapatan usaha tangkap nelayan perahu motor dan perahu tanpa motor di Kabupaten Jeneponto lebih besar dari nelayan Kabupaten Barru dan Sinjai. Besar-kecilnya pendapatan usaha tangkap nelayan perahu motor per trip di wilayah pesisir pantai Sulawesi Selatan dipengaruhi secara positif oleh harga minyak tanah, produktivitas, umur, dan alat tangkap rawai tetap, sedangkan secara negatif dipengaruhi oleh harga bensin, lama melaut, dan perbedaan wilayah penangkapan. Pendapatan nelayan perahu tanpa motor per trip di Sulawesi Selatan dipengaruhi secara positif oleh produktivitas jaring insang tetap dan perbedaan wilayah. Selama setahun, pendapatan nelayan perahu motor dipengaruhi secara positif oleh harga minyak tanah, dan produktivitas secara nyata positif; sedangkan secara negatif dipengaruhi oleh harga bensin, lama melaut, trip, dan perbedaan wilayah. Pendapatan nelayan perahu tanpa motor secara positif dipengaruhi oleh produktivitas, tanggungan keluarga, jaring insang tetap, dan perbedaan wilayah.

Kata Kunci: pendapatan, nelayan perahu motor dan tanpa motor

(Indeks Pengarang)
(Author Index)

Apriliani, Tenny	115 -130
Azizi, Ahmad	205 - 219
Daryanto, Arif	191 - 203
Fauzi, Akhmad	149 - 168
Harianto	191 - 203
Hikmah	115 - 130
Juarno, Ono	149 - 168
Koeshendrajana, Sonny	205 - 219
Kurniawan, Tikkyrino	115 - 130
Kuntjoro, Sri utami	191 - 203
Luhur, Estu Sri	169 - 189
Muhajir	169 - 189
Nasution, Zahri	131 - 147
Nuryartono, nunung	149 - 168
Oktaviani, Rina	149 - 168
Pramoda, Radityo	131 - 147
Rahim, Abdul	235 - 247
Saptanto, Subhechanis	221 - 234
Tajerin	169 - 189
Virgantari, Fitria	191 - 203
Wijaya, Rizki Aprilian	221 - 234



LEMBAGA
ILMU PENGETAHUAN
INDONESIA



Panitia
Penilai
Majalah
Berkala
Ilmiah

SERTIFIKAT

Nomor: 335/AU1/P2MBI/04/2011

Akreditasi Majalah Berkala Ilmiah

Kutipan Keputusan Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia

Nomor 482/D/2011 Tanggal 12 April 2011

Nama Majalah : Jurnal Kebijakan dan Riset Sosial Ekonomi
Kelautan dan Perikanan

ISSN : 1907-9567

Penerbit : Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan
Perikanan, Kementerian Kelautan dan Perikanan

Ditetapkan sebagai Majalah Berkala Ilmiah

TERAKREDITASI B

Akreditasi sebagaimana tersebut di atas berlaku selama
2 (dua) tahun sejak ditetapkan

Cibinong, 12 April 2011

Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
Ketua Panitia Penilai Majalah Berkala Ilmiah

Prof. Dr. Rochadi

NIP. 195007281978031001,



BALAI BESAR PENELITIAN SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN

JL. KS Tubun Petamburan VI Jakarta Pusat

Telp : 021-53650162 Fax : 021-53650159

Web : www.bbrse.kkp.go.id

www.bbrse.net

email : pt.losek@gmail.com

pt_losek@yahoo.co.id

ISSN 2088-8449

